

SARI

Yanuarsih, 2006. *Studi Etnografi Kesenian Tradisional Jamjaneng Desa Kutosari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.* Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Kesenian tradisional Jamjaneng tumbuh dan berkembang dengan pesat di Desa Kutosari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, meskipun Desa Kutosari terletak di daerah perkotaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian yang berjudul Studi Etnografi Kesenian Tradisional Jamjaneng di Desa Kutosari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

Masalah yang diangkat tentang (1) tumbuh dan berkembangnya kesenian tradisional Jamjaneng Desa Kutosari, (2) upaya kelompok musik tradisional Jamjaneng Desa Kutosari dalam mempertahankan keberadaan kesenian Jamjaneng. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tumbuh dan berkembangnya kesenian tradisional Jamjaneng dan upaya kelompok musik tradisional Jamjaneng dalam mempertahankan keberadaan kesenian tersebut. Manfaat penelitian ini adalah (1) sebagai bahan kajian dan informasi bagi masyarakat tentang kesenian tradisional Jamjaneng, (2) sebagai informasi bagi pihak-pihak terkait berhubungan dengan pelestarian seni daerah.

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah etnografi. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2005 sampai bulan Februari 2006 pada kelompok kesenian Jamjaneng Desa Kutosari Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui 3 tahap yaitu reduksi data, sajian data, dan kesimpulan/ *verifikasi*. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuh dan berkembangnya kesenian Jamjaneng di Desa Kutosari dipengaruhi oleh kondisi fisik atau alam desa, kondisi sosial masyarakat, kondisi budaya masyarakat, serta agama yang dianut masyarakat. Kondisi fisik atau alam yang meliputi letak desa dan kekayaan alam, kondisi sosial masyarakat yang meliputi mata pencaharian, dan tingkat pendidikan, kondisi budaya masyarakat yang meliputi adat istiadat, nilai atau norma masyarakat, dan kesenian yang berkembang di masyarakat, serta faktor agama yang dianut oleh penduduk desa sangat berpengaruh terhadap keberadaan dan perkembangan kesenian Jamjaneng di Desa Kutosari. Faktor-faktor tersebut memiliki fungsi dan peran masing-masing terhadap perkembangan kesenian Jamjaneng, serta saling berkait dan berhubungan antara faktor yang satu dengan lainnya. Upaya kelompok musik Jamjaneng dalam mempertahankan keberadaan kesenian Jamjaneng adalah dengan mengadakan latihan rutin dan membentuk struktur organisasi yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, seksi perlengkapan, seksi humas, dan anggota. Mereka saling bekerja sama dengan baik dalam mempertahankan kelompok dan keseniannya.

Disarankan (1) kesenian Jamjaneng Desa Kutosari bisa menambahkan alat musik diatonis agar kesenian tersebut lebih dekat dengan musikalitas apresiasi (2) kelompok kesenian Jamjaneng Desa Kutosari

hendaknya bisa mengembangkan dan mendokumentasikan musiknya untuk kepentingan kelompok dan apresiatornya.

